

***SELF-REGULATED LEARNING* DAN LINGKUNGAN KAMPUS
SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN MINAT PROGRAM
KREATIVITAS MAHASISWA BAGI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGGARAN
2018-2020**

Saila Rizqi¹, Agnesti Cahya Diartyani², Andita Septianing Wahdani³, Afandi Fajar
Ramadhan⁴
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail: sailarizqi.2018@student.uny.ac.id¹, agnesticahya.2018@student.uny.ac.id²,
anditaseptianing.2018@student.uny.ac.id³, afandifajar.2020@student.uny.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self-regulated learning* dan lingkungan kampus terhadap minat Program Kreativitas Mahasiswa bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018-2020. Pengumpulan data dilakukan lewat kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum 42,7% Minat PKM Mahasiswa dipengaruhi oleh *Self-Regulated Learning* dan Lingkungan Kampus secara bersama-sama, selebihnya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis *Self-Regulated Learning* dan Lingkungan Kampus secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap peningkatan Minat PKM Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2018-2020” diterima.

Kata Kunci: PKM, Minat PKM, *Self-Regulated Learning*, Lingkungan Kampus

PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa yang biasa disingkat PKM merupakan sebuah program yang rutin dilakukan setiap tahun oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas. PKM merupakan salah satu kegiatan paling bergengsi bagi perguruan tinggi di Indonesia. Acara puncak dari PKM adalah Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang rutin menjadi peserta dalam acara PIMNAS selalu mendorong dan memfasilitasi mahasiswanya agar dapat berpartisipasi dan mendapatkan hasil yang maksimal. Beberapa program telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu minat mahasiswa UNY terhadap PKM semakin menurun termasuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari menurunnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM. Penurunan minat mahasiswa terhadap PKM adalah masalah yang serius karena hal ini menyebabkan penurunan juga dalam kualitas dan kuantitas proposal PKM yang diajukan. Selain itu, penurunan minat PKM juga akan berakibat buruk pada akreditasi kampus.

Minat adalah sesuatu yang berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka dan penting untuk mengambil keputusan. Sedangkan menurut Yuridik Jahja (2011: 63-64), Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat sebagai suatu sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan sejak lahir, dapat berubah tergantung kebutuhan, pengalaman dan mode. Dalam hal ini, minat PKM dapat diartikan sebagai suatu sumber motivasi untuk berpartisipasi dalam PKM.

Penurunan minat mahasiswa dalam PKM dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri seperti manajemen diri, minat belajar, dan prestasi belajar, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa dapat

mempengaruhi minat PKM mahasiswa Fakultas Ekonomi. Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah belum mampunya mahasiswa menerapkan *self-regulated learning*. *Self-regulated learning* adalah sebuah situasi belajar di mana pembelajar memiliki kontrol terhadap proses pembelajaran tersebut melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai, pemahaman terhadap tugasnya, penguatan dalam pengambilan keputusan dan motivasi belajar. Zimmerman (2004) yang mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pembelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Dalam hal ini, banyak mahasiswa yang belum mengetahui manfaat dan pentingnya *self-regulated learning* yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis sehingga minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PKM belum tumbuh.

Selanjutnya, ada pula faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat PKM mahasiswa yang salah satunya adalah lingkungan kampus. Purwanto (2014: 28) mengatakan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia yang mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan manusia. Hamalik (2014: 98) menyatakan bahwa antara individu dan lingkungan terjalin proses interaksi atau saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Lingkungan pada sisi lain dapat membawa pengaruh pada pola tingkah laku individu. Lingkungan kampus merupakan semua aspek fisik, psikologis, dan peraturan-peraturan yang ada di kampus dapat mempengaruhi kepuasan dan pencapaian produktivitas. Lingkungan kampus adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran di kampus. Lingkungan kampus terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik sekolah meliputi sarana dan prasarana. Lingkungan sosial kampus meliputi hubungan mahasiswa dengan dosen dan staf akademik, dan hubungan mahasiswa dengan sesama mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self-regulated learning* dan lingkungan kampus terhadap minat Program Kreativitas Mahasiswa bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang mana informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk angka dan hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian dimaksudkan untuk mengonfirmasi konsep dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018-2020. Sampel diambil secara proporsional dengan tiap-tiap program studi. Penentuan jumlah anggota sampel pada masing-masing program studi dilakukan secara *proporsional random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu melalui pengajuan pernyataan tertulis dalam suatu daftar pernyataan yang dibuat secara sistematis tentang *self-regulated learning*, lingkungan kampus, dan minat PKM. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai dengan 5. Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian, instrument yang tidak valid akan digugurkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas. Kemudian setelah dilakukan uji prasyarat analisis dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi ganda yang merupakan suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk

membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel independen terhadap satu variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis serta pembahasan pengaruh *self-regulated learning* dan lingkungan kampus mampu terhadap minat Program Kreativitas Mahasiswa bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018-2020, dijelaskan seperti berikut ini.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 14 butir variabel Self-Regulated Learning ada 4 butir yang dinyatakan valid, untuk variabel Lingkungan Kampus dari 13 butir ada 3 butir yang dinyatakan valid, dan untuk variabel Minat PKM dari 16 butir ada 5 butir yang dinyatakan valid.

Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel Self-Regulated Learning sebesar 0,726, variabel Lingkungan Kampus sebesar 0,875, variabel Minat PKM sebesar 0,788 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level kuat.

Uji Prasyarat Analisis

Data yang sudah diperoleh perlu dilakukan uji prasyarat analisis sebelum melakukan uji hipotesis. Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis hasil uji persyaratan analisis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig yang diperoleh dalam tabel tersebut lebih besar dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Self-Regulated Learning	Lingkungan Sosial	Minat PKM Mahasiswa
N		209	209	209
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	42.7608	39.5359	34.4354
	Std. Deviation	5.08298	7.20042	5.84716
Most Extreme Difference	Absolute	0.059	0.061	0.060
	Positive	0.051	0.061	0.042
	Negative	-0.059	-0.038	-0.060
Test Statistic		0.059	0.061	0.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c	,054 ^c	,065 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) variable Self-Regulated Learning, sebesar 0,072, variabel lingkungan sosial sebesar 0,054, dan variable Minat PKM Mahasiswa (Y) sebesar 0,65 dimana ketiga Asymp. Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat PKM Mahasiswa * Self-Regulated Learning	Between Groups	(Combined)	1980.72	22	90.033	2.74	0
		Linearity	1076.27	1	1076.27	32.76	0
		Deviation from Linearity	904.45	21	43.069	1.311	0.171
Within Groups			6472.12	197	32.853		
Total			8452.84	219			

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat PKM Mahasiswa * Lingkungan Kampus	Between Groups	(Combined)	3971.82	31	128.123	5.375	0
		Linearity	3160.36	1	3160.36	132.59	0
		Deviation from Linearity	811.46	30	27.049	1.135	0.299
Within Groups			4481.02	188	23.835		
Total			8452.84	219			

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa:

1. nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity = 0,171 > 0,05, maka variabel Self-Regulated Learning dengan Minat PKM Mahasiswa memiliki hubungan yang linear.
2. nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity = 0,299 > 0,05, maka variabel Lingkungan Kampus dengan Minat PKM Mahasiswa memiliki hubungan yang linear.
3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas sehingga akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai Tolerance (α) dan nilai VIF. Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika VIF hitung > VIF. Sebaliknya Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung < α dan VIF hitung < VIF. (Suyoto D. , 2007)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	11.782	2.861		4.118	0		
Self-Regulated Learning	0.083	0.076	0.068	1.103	0.271	0.75	1.333
Lingkungan Kampus	0.492	0.053	0.577	9.335	0	0.75	1.333

a. Dependent Variable: Minat PKM Mahasiswa

Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada Collinearity Statistics sebesar 1,333 yang kurang dari 10 ($1,333 < 10$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig. $> 0,05$ atau sama dengan heteroskedastisitas maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.498	2	25.749	2.658	.072 ^b
	Residual	2102	217	9.687		
	Total	2153.5	219			

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Self-Regulated

Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan uji Park untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 2,685 dengan Sig. = 0,072. Karena Sig. = 0,072 $> 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Hasil pengujian hipotesis terhadap Self-Regulated Learning (X1) dan Lingkungan Kampus (X2) yang berpengaruh terhadap Minat PKM Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 22018-2020 dengan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
1	,653 ^a	0,427	0,421	444,749

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Self-

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,036,661	2	1,518,330	76,760	,000 ^b
	Residual	4,074,717	206	19,780		
	Total	7,111,378	208			

a. Dependent Variable: Minat PKM Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Self-Regulated Learning

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Const	10,173	2,660		3,824	0,000		
	Self-Regulat	0,119	0,069	0,103	1,718	0,087	0,767	1,304
	Lingku ngan	0,485	0,049	0,597	9,915	0,000	0,767	1,304

a. Dependent Variable: Minat PKM Mahasiswa

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Minat PKM Mahasiswa sebagai berikut:

$$Y = 10,173 + 0,119X_1 + 0,485X_2$$

Dari tabel di atas dapat diperoleh F hitung sebesar 76,760 dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas $<$ taraf signifikansi yang ditolerir ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan menolak H_o . Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Self-Regulated Learning (X1) dan Lingkungan Kampus (X2) secara bersama-sama terhadap peningkatan Minat PKM Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2018-2020.

Kemudian untuk menunjukkan berapa persen pengaruh Self-Regulated Learning (X1) dan Lingkungan Kampus (X2) secara bersama-sama terhadap Minat PKM Mahasiswa digunakan koefisien determinasi. Dari tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0,427, yang berarti 42,7% variasi Minat PKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari Self-Regulated Learning dan Lingkungan Kampus, sedangkan sisanya 57,3% variasi Minat PKM dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Self-Regulated Learning dan Lingkungan Kampus secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap peningkatan Minat PKM Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2018-2020” diterima.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum 42,7% Minat PKM Mahasiswa dipengaruhi oleh Self-Regulated Learning dan Lingkungan Kampus secara bersama-sama, selebihnya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasikhah Siti S dkk. (2013). “*Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Volume 01. Hal. 147.
- Curahman. (2020). “Pengaruh Lingkungan Kampus, Motivasi Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Di Kabupaten Subang”. *Prisma*. Volume 01 Nomor 04. Hal: 99-111.
- Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Gunarso. (1995). Pengertian Minat (Online), halaman 1. Dalam <https://creasoft.files.wordpress.com/2008/04/2minat.pdf>. Diakses pada 29 Mei 2021 pukul 19.00.
- Muhson, A. (2015). *Modul Penelitian SPSS*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nur Ghufro M. N., dkk. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- R, Nurlaili Rachma. (2015). “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam Mengajukan Proposal PKM”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rizki Kurniawan. (2013). “Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Sadewa, Prima. (2018). “Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang”. *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1. Hal: 211 – 234.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis regresi dan uji hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Tim Penyusun. (2021). *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utami, Lucia Tri. (2017). “Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Pemahaman tentang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Kreativitas Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PKM”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

